

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah volume transaksi (jutaan rupiah) dan return saham (%). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor Konstruksi Non-Gedung (*Non-Building Construction*) dan Asuransi (*Insurance*) yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 sampai 2021.

#### B. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### C. Variabel Penelitian

Menurut Sekaran (2016) pengujian hipotesis merupakan jenis penelitian yang menjelaskan beberapa hubungan dan pengaruh antar variabel. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Sedangkan operasionalisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel penelitian berarti menjelaskan secara terperinci mengenai variabel-variabel yang ada di dalamnya menjadi beberapa bagian yaitu dimensi, indikator, ukuran, dan skala. Berikut adalah variabel - variabel yang ada di dalam penelitian ini:

#### 1. Volume Transaksi

Volume transaksi saham merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume saham yang diperdagangkan di pasar.

Menurut Asnawi (2022), besaran volume perdagangan seharusnya merupakan refleksi yang lebih tepat untuk pasar efisien, setidaknya sama pentingnya dengan reaksi harga. Setidaknya jika menyatakan transaksi: maka baik harga maupun volume perdagangan merupakan pasangannya, tidak serta merta dipisahkan. Dengan demikian, volume transaksi dalam penelitian ini adalah nilai rupiah dari besaran volume perdagangan.

#### 2. Return Saham

Return saham adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.

Rumus return saham adalah:

$$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Pada penelitian ini return saham hanya menggunakan *capital gain*, mengingat besaran deviden yang dibagikan akan diserap oleh perubahan harga sejak adanya pengumuman deviden. Menurut Asnawi



(2022) sebenarnya membagi dividen atau tidak membagi tidak menjadi persoalan serius bagi investor. Jika tidak membagi, maka laba akan tercermin pada aset dan modal. Berarti nanti harga saham akan naik. Investor dapat menjual saham dengan harga lebih tinggi dan mendapatkan *capital gain*.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah dua sektor usaha yang sangat berbeda, yakni mewakili sektor riil yaitu Sektor Konstruksi Non-Gedung yang terdiri dari 13 perusahaan; dan sektor jasa keuangan (non-riil) yaitu Sektor Asuransi (*Insurance*) yang terdiri atas 16 perusahaan.

##### **2. Sampel dan Teknik *Sampling***

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil guna untuk penelitian harus representatif, yaitu mewakili populasi yang karakteristiknya mampu tercermin pada sampel yang diteliti. Pemilihan sampel digunakan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan-perusahaan sektor Konstruksi Non-Gedung dan Asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2021.
2. *Sampling* berdasarkan pemeringkatan nilai aset perusahaan berdasarkan Laporan Neraca Keuangan. Menurut Asnawi dan Wijaya (2005)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset. Karena nilai total aset biasanya sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya.

3. Pada sektor Konstruksi Non-Gedung perusahaan yang diambil sebagai sampel sebanyak 7 perusahaan dari 13 perusahaan, sebagai berikut (sesuai Tabel 3.1):
  - a) 2 perusahaan dengan nilai aset terendah di dalam daftar;
  - b) 3 perusahaan dengan nilai aset menengah di dalam daftar; dan
  - c) 2 perusahaan dengan nilai aset tertinggi di dalam daftar.

**Tabel 3.1**

**Pemilihan Data Sampling**

**Perusahaan Konstruksi Non-Gedung Berdasarkan Aset**

No	Populasi Perusahaan Konstruksi Non-Gedung	Total Aset (Milyar)	No	Perusahaan Sampling	KODE	Total Aset (Milyar)
1	Protech Mitra Perkasa Tbk.	48	1	Protech Mitra Perkasa Tbk.	OASA	48
2	LCK Global Kedaton Tbk.	147	2	LCK Global Kedaton Tbk.	LCKM	147
3	Meta Epsi Tbk.*	181	3	Bali Towerindo Sentra Tbk.	BALI	5,001
4	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	361	4	Bukaka Teknik Utama Tbk.	BUKK	5,226
5	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1,021	5	PP Presisi Tbk.	PPRE	7,030
6	Bali Towerindo Sentra Tbk.	5,001	6	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	41,870
7	Bukaka Teknik Utama Tbk.	5,226	7	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR	65,829
8	PP Presisi Tbk.	7,030				
9	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	7,697				
10	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	9,547				
11	Solusi Tunas Pratama Tbk.	11,635				
12	Tower Bersama Infrastructure Tbk	41,870				
13	Sarana Menara Nusantara Tbk.	65,829				

\* ) IPO bulan April 2019

Sumber: Tabel Sampling Penulis

4. Pada sektor Asuransi perusahaan yang diambil sebagai sampel sebanyak 9 perusahaan dari 16 perusahaan. Dengan kriteria pengambilan sampling juga berdasarkan pemeringkatan nilai aset berdasarkan Laporan Neraca Keuangan sebagai berikut (sesuai Tabel 3.2):
  - a) 3 perusahaan dengan nilai aset terendah di dalam daftar;
  - b) 3 perusahaan dengan nilai aset menengah di dalam daftar; dan
  - c) 3 perusahaan dengan nilai aset tertinggi di dalam daftar.



Tabel 3.2

Pemilihan Data Sampling

Perusahaan Asuransi Berdasarkan Aset

No	Populasi Perusahaan Asuransi	Total Aset (Milyar)	No	Perusahaan Sampling	KODE	Total Aset (Milyar)
1	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	249	1	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	JMAS	249
2	Victoria Insurance Tbk	357	2	Victoria Insurance Tbk	VINS	357
3	Asuransi Jasa Tania Tbk	528	3	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	528
4	Malacca Trust Wuwungan Insurance	535	4	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	955
5	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	667	5	Asuransi Kresna Mitra Tbk	ASMI	981
6	Asuransi Dayin Mitra Tbk	823	6	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	1,411
7	Asuransi Bintang Tbk	955	7	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG	15,793
8	Asuransi Kresna Mitra Tbk	981	8	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	20,188
9	Asuransi Ramayana Tbk	1,411	9	Paninvest Tbk d.h. Panin Insurance Tbk	PNIN	35,275
10	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2,496				
11	Lippo General Insurance Tbk	2,923				
12	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	4,653				
13	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	4,653				
14	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk*	15,793				
15	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	20,188				
16	Paninvest Tbk d.h. Panin Insurance Tbk	35,275				

\*) IPO bulan Juli 2019, sehingga tidak terpilih sebagai sampling

Sumber: Tabel Sampling Penulis

- Semuanya telah memiliki laporan keuangan yang telah diaudit dan disajikan dalam mata uang rupiah.
- Perusahaan yang *Initial Public Offering* (IPO) sahamnya terdaftar di BEI sebelum tahun 2019.
- Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan cara memperoleh data, jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan diperoleh dari *website* BEI <http://www.idx.co.id/>, [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) dan [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Deriyaso (2014), mengemukakan metode dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data mengenai hal-hal atau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel yang berupa catatan, dokumen, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, *website* dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh pemerintah yaitu dari BEI berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan pada sektor Konstruksi Non-Gedung yang terdapat dalam *IDX Statistic* tahun 2019 – 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran data sekunder, yaitu dilakukan dengan kepustakaan dan manual. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *IDX Statistic* tahun 2019 – 2021.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dengan bantuan statistik sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian. Namun dalam kondisi tertentu memiliki kemungkinan terdapat kendala untuk mengambil data dari seluruh populasi sehingga diperlukan proses pengambilan sampel. Berdasarkan sampel yang diambil agar dapat mengeneralisasikan hasil penelitian sehingga sampel tersebut harus dapat memenuhi asumsi-asumsi tertentu menyesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan kumpulan dari peringkasan data statistik untuk memberikan gambaran karakteristik dari variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini. Statistik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rerata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali 2018). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rerata (*mean*) dan standar deviasi.

## 2. Analisis Uji T Sampel Tidak Berpasangan

Uji t sampel tidak berpasangan digunakan pada saat analisis terhadap dua sampel dengan subjek yang berbeda dan mengalami perlakuan yang berbeda, gunanya untuk mengetahui apakah ada perbedaan secara signifikan kelompok A dengan kelompok B. Pada penelitian ini, uji yang dilakukan bukan dengan uji t sampel berpasangan, namun menggunakan uji t sampel tidak berpasangan. Adapun beberapa alasan tersebut karena:

- a. Perbedaan jumlah data (hari kerja di BEI) antara tahun 2019 dengan 2020-2021, sehingga ada hari/tanggal yang tidak berpasangan.
- b. Perbedaan pada hari, yaitu pada tanggal dan bulan yang sama antara tahun 2019 dengan tahun 2020-2021 belum tentu jatuh pada hari yang sama.
- c. Perbedaan pada minggu ke berapa, maka pada tanggal yang sama belum tentu ada pada minggu yang sama.
- d. Perbedaan peristiwa, tahun 2019 tidaklah berpasangan dengan tahun 2020-2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.